



ANALISIS POTENSI OLAHRAGA PARIWISATA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Fadhlan Azhari Lubis¹, Anton Komaini², Endang Sepdanius

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

*Coessponding Author. Email: Fadhlanazhari98@gmail.com

*Email Author: Fadhlanazhari98@gmail.com, antonkomaini@fik.unp.ac.id,
endangsepdanius@fik.unp.ac.id

Received: Februari 2022, Revised: Maret2022, Accepted: April 2022

Abstract

Problems in this study, From the observations of researchers in several sub-districts, it was found that several tourist attractions had not been implemented properly, management management had not been implemented, access to tourist sites was still inadequate and infrastructure facilities were still lacking. Based on the description above and seeing that there is no tourism sport that has developed there, it is necessary to analyze and identify what tourism sports potential can be developed and can be expected to assist in the development of the tourism sports sector. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. When the research was conducted in May-June before the researchers had made a first visit, and the place of research. Data collection techniques with interviews, observations and documentation of data analysis techniques use techniques using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data display, conclusion drawing/verification, and data triangulation. Based on the results of the research above, it can be concluded that it has the potential for tourism sports that can be developed, namely white water rafting located in Tambangan District and motocross sports located in Panyabungan City District. Both of these sports can be developed because in terms of access to the location, it can be said to be good and in terms of infrastructure for rafting sports, it is quite adequate, but in motocross sports, the infrastructure is not sufficient, if equipped, this motocross sport is very good for sports. developed.

Keywords: Sports, Tourism.

Abstrak

Pemersalahan pada penelitian ini, dari hasil observasi peneliti di beberapa Kecamatan ditemukan beberapa tempat wisata yang belum terlaksana dengan baik, manajemen pengelolaan belum terlaksana, akses menuju lokasi wisata yang masih belum memadai dan sarana prasarana yang masih kurang. Berdasarkan uraian diatas dan melihat belum adanya olahraga pariwisata yang berkembang disana maka perlu di analisis dan diidentifikasi potensi olahraga pariwisata apa yang bisa dikembangkan dan dapat diharapkan dapat membantu dalam pengembangan sektor olahraga pariwisata, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan mei-juni sebelumnya peneliti telah melakukan kunjungan terlebih dahulu, dan tempat penelitian. Teknik penumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi teknik analisis data menungunakan teknik menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, conclusion drawing/verivication, dan triangulasi data. Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki potensi olahraga pariwisata yang bisa dikembangkan yaitu olahraga arung jeram yang terletak di Kecamatan



Tambangan dan olahraga motocross yang terletak di Kecamatan Panyabungan Kota. Kedua olahraga tersebut bisa di kembangkan karena di lihat dari akses masuk ke tempat lokasi sudah bisa dikatakan bagus dan dari segi sarana prasarana olahraga arung jeram sudah cukup memadai namun pada olahraga motocross dari sarana prasarana belum cukup memadai, jika dilengkapi maka olahraga motocross ini sanga bagus untuk dikembangkan..

Kata kunci: Olahraga, Pariwisata.

PENDAHULUAN

Pariwisata Indonesia sudah tumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini tidak lepas dari gencarnya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mempromosikan objek-objek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah sekitarnya. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pembangunan dengan penelitian, observasi terhadap objek-objek wisata Indonesia dan sering melakukan seminar-seminar untuk membahas pembangunan pariwisata di Indonesia. Kegiatan wisata merupakan salah satu faktor yang diharapkan mampu berkontribusi besar terhadap perekonomian , baik perekonomian negara maupun daerah. Berdasarkan Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan, diisebutkan:

pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan diidukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

Dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menyediakan pariwisata untuk masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga tetap menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Olahraga pariwisata saat ini mendapatkan perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas. Olahraga dan pariwisata merupakan paradigma baru dalam pengembangan olahraga dan pariwisata di Indonesia. Olahraga pariwisata sudah mengalami perkembangan sehingga setiap tahunnya banyak wisatawan baik lokal dan mancanegara datang ke berbagai objek wisata olahraga yang memberi dampak pada pendapatan daerah. Menurut Pitana dan Gayatri (2005:5-6) bagi Indonesia, peranan



pariwisata semakin terasa, terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas, walaupun nilai nominalnya dalam dollar sedikit mengalami fluktuasi. Kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan trend naik dalam beberapa dasawarsa. Olahraga pariwisata mampu meningkatkan popularitas negara sehingga tidak kalah bersaing dengan negara lainnya dalam industri wisata, kegiatan olahraga pariwisata yang sudah mendunia di Indonesia

Kabupaten Mandailing Natal mempunyai banyak objek wisata yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam potensi perkembangan olahraga pariwisata sebagai tempat wisata domestik dan internasional. Beberapa Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal menawarkan berbagai alternatif objek wisata alam, baik yang sekilas menyegarkan mata hingga yang memacu adrenalin. Pada Kabupaten Mandailing Natal sebenarnya mempunyai potensi bidang kepariwisataan yang cukup besar untuk dikembangkan di masa yang akan datang seperti olahraga arung jeram, hiking, mountainering, surfing dan serta olahraga motocross.

Pengembangan dan pengelolaan suatu destinasi olahraga pariwisata tentunya memerlukan kerja sama antara pihak pemerintah maupun masyarakat. Pengembangan tempat wisata yang terstruktur dan dirancang dengan jelas akan dapat meningkatkan industri pariwisata, khususnya olahraga pariwisata. Selain itu, pengembangan di sektor ini juga dapat memberi dampak yang positif bagi beberapa kalangan seperti wisatawan lokal, mancanegara, pemerintah, atlet, pemandu wisata, dan masyarakat setempat.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data, dipilih yang bias memberikan informasi untuk mendapatkan data penelitian subjek yang dimaksud adalah kepala desa, pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Dalam penelitian ini yang digambarkan yaitu potensi olahraga pariwisata apa saja yang dapat dikembangkan pada Kecamatan Tambangan dan Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, conclusion dan triangulasi data.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil temuan

Hasil penelitian ditemukan bahwa Olahraga arung jeram dan olahraga motocross merupakan olahraga pariwisata yang bisa dikembangkan di Kabupaten Mandailing Natal.

Olahraga arung jeram terletak di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan. Desa Pastap Julu



berada di lembah dua bukit yang terletak di pinggir sungai. Desa Pastap Julu bisa dibidang jauh dari Ibu Kota Kabupaten Mandailing Natal atau Panyabungan, yang jika dihitung bisa jarak tempuhnya 30 - 45 menit perjalanan. Lokasinya sendiri berada di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan. Dari jalan Medan-Padang di persimpangan berbelok ke arah kanan ke jalan yang menanjak. Persimpangan ini tepat sebelum jembatan perbatasan antara Kecamatan Tambangan dengan Kecamatan Kotanopan.

Dari persimpangan masuk kedalam dengan waktu tempuh sekitar 20 – 30 menit. Desa Pastap Julu memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa, banyak potensi wisata yang menjanjikan untuk bisa dikembangkan ada beberapa olahraga pariwisata yang bisa berpotensi dikembangkan di Desa pastab Julu yaitu arung jeram, air terjun bara indah permai, air terjun aek nabara. Selain itu juga terdapat hutan lindung yang sangat asri. Karena Desa Pastap Julu terletak pada kawasan hutan lindung taman nasional batang gadis.

Sumber daya alam di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal sangat luar biasa tanah yang subur dan alam yang asri karena Desa Pastap Julu sendiri terletak 900meter diatas permukaan laut, karena hal itu banyak sumber daya air persawahan dan perkebunan yang sangat indah terdapat di Desa Pastap Julu. dan masyarakat Pastap Julu banyak yang berprofesi sebagai petani karena di lihat dari sumber daya alam yang sangat memdai dari Desa Pastap Julu. Di lihat dari potensi yang sangat bisa dikembangkan yaitu olahraga arung jeram karena dari beberapa kondisi yang sangat mendukung.

2. Kondisi sungai

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi tentang kondisi sungai di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal. Adapun panjang dari sungai \pm 33 km, lebar 5m dan memiliki kedalaman lebih kurang 2 meter yang alirannya melintasi 3 Desa. Dilihat dari sumber daya alam pada olahraga arung jeram sungai Pastap Julu memiliki aliran sungai atau jalur yang bisa dipakai untuk arung jeram di sungai Pastap Julu \pm 20Km, tetapi yang bisa digunakan untuk olahraga arung jeram \pm 12Km. Hal ini disebabkan karena debit air sungai yang tidak menentu tergantung curah hujan dan cuaca kemarau. Dengan melihat dari kondisi sungai sangat mendukung untuk di kembangkannya olahraga pariwisata arung jeram. Aliran sungai Pastap Julu di kelilingi sawah dan perkebunan dari warga sekitar yang membuat suasana jauh lebih indah

3. Debit air

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai hasil wawancara dan observasi tentang debit air sungai Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal. Debit air pada sungai Pastap Julu tidak menentu karena pada saat kondisi hujan debit air pada sungai



meningkat dan pada saat musim kemarau kondisi debit air sungai Pastap Julu berkurang sehingga pada saat musim hujan aliran sungai untuk olahraga arung jeram bisa mencapai ± 20 km namun pada musim kemarau aliran sungai yang bisa digunakan hanya sekitar 12 km karena pada saat debit air berkurang menimbulkan tonjolan tonjolan bebatuan yang sulit untuk melakukan olahraga pariwisata arung jeram.

4. Gradient sungai

Berdasarkan hasil penelitian sesuai hasil wawancara dan observasi pada sungai Pastap Julu gradient sungai berada dalam kondisi normal. Gradient menunjukkan derajat tingkatan kesulitan, dan kecepatan aliran sungai, setiap aliran sungai pada jarak tertentu memiliki gradient yang berbeda. Sehingga dapat dikatakan tingkat kesulitan dan kecepatan aliran sungai Pastap Julu berada pada kondisi sedang. Pada sungai Pastap Julu juga terdapat tonjolan dasar sungai (Roughness) di sepanjang aliran, letak bebatuan dan tonjolan dasar sungai yang tidak beraturan mengakibatkan turbelensi (putaran air kehilir) aliran sungai. Pada sungai Pastap Julu terdapat III grade tingkatan arung jeram sehingga mendukung dikembangkannya potensi olahraga pariwisata arung jeram di sungai Pastap Julu, selanjutnya di sungai Pastap Julu juga terdapat lidah air (the Tongue), gelombang berdiri (standing waves), reversal (hole), hydraulic, Back Curling Standing Waves (Stopper), belokan (bends). Air dangkal (shallows) disepanjang aliran sungai pastaap Julu.

5. Pengelolaan

Pengelolaan tempat olahraga pariwisata arung jeram di kelola oleh para pemuda dan masyarakat Desa Pastap Julu . Karena olahraga arung jeram pengelolaanya sendiri berada dibawah naungan BUMD (badan usaha milik Desa).

Masyarakat Desa Pastab sudah memiliki inisiatif yang cukup tinggi untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki di Desa tersebut. Memanfaatkan secara optimal potensi-potensi alam dan wisata yang ada untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lebih kreatif dan inovatif. Menuju Desa yang maju dan bangkit dari ketertinggalan. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta memajukan kehidupan masyarakat dilihat dari kemauan dan inisiatif masyarakat untuk mandiri serta berfikir kreatif. masyarakat diharuskan untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Serta masyarakat harus mau dibina dan di berdayakan untuk bisa menyadarkan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan alam Desa Pastap Julu, dengan di kembangkannya olahraga arung jeram di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal juga bisa membangkitkan perekonomian masyarakat.

6. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana pada olahraga pariwisata arung jeram di Desa Pastap Julu hampir bisa



di kategorikan hampir lengkap karena sudah terdapat beberapa pelampung, helm, pompa perlengkapan. Alat pelindung dan beberapa ban karet untuk river tubing dan untuk kapal karet untuk arung jeram belum tersedia. Olahraga river tubing ini sudah terlaksana di Desa Pastap Julu dengan alat dan perlengkapan yang sudah memadai. Akses untuk menuju lokasi olahraga pariwisata arung jeram di Desa Pastap Julu sudah dalam kondisi baik. Hanya kendala untuk mencapai akses sungai karena kita harus berjalan untuk sampai ke titik di mulainya olahraga arung jeram.

Lokasi olahraga pariwisata arung jeram di Desa Pastap Julu juga terdapat beberapa villa untuk penginapan dan juga terdapat beberapa kios-kios makanan dan minuman yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Hasi dari wawancara dari pengiat olahraga arung jeram di Kabupaten mandailing natal bapak ahmadi anwar, ia mengatakan bahwa sungai di Pastap Julu bisa berpotensi untuk pelaksanaan olahraga arung jeram, karena di lihat dari kondisi sungai yang mendukung dari arus sungai dengan kesulitan yang sedang dan di sungai Pastap juga telah terlaksana olahraga tubing sehingga olahraga arung jeram juga bisa berpotensi untuk di kembangkan dengan sarana prasarana yang memadai di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal.

Olahraga pariwisata motocross ini terletak di daerah Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kota

7. Kondisi lintasan

Lintasan motocross di daerah Pidoli Dolok ini dahulunya sebuah bekas pengambilan tanah timbunan yang tidak terawat. Karena di daerah Pidoli Dolok ini banyak masyarakat yang menyukai motocross maka masyarakat setempat sepakat untuk bergotong royong untuk membentuk lintasan motocross yang sudah terbentuk seperti sekarang.

Dengan kondisi lintasan yang sudah bisa dikategorikan baik karena banyak dari masyarakat setempat memakai sirkuit lintasan untuk berlatih.

Lintasan sirkuit olahraga motocross yang terdapat di Pidoli Dolok Kecamatan payabungan Kota Kabupaten mandailing natal ini memiliki panjang lintasan ± 800 meter dan lebar lintasan ± 6 meter jenis lintasan motocross yang terdapat di Pidoli Dolok kecamatan Panyabungan Kota termasuk ke kategori sirkuit dengan lintasan berlumpur (tanah), biasanya menampilkan motor yang melompat melewati jarak yang jauh.

8. Pengelolaan

Pengelolaan olahraga pariwisata motocross ini di kelola oleh masyarakat setempat dengan struktur organisasi yang ada di ketuai oleh bapak usman dan untuk memasuki sirkuit untuk latihan kita harus meminta izin kepada bapak usman untuk memakai lintasan untuk latihan. Ia berharap ada perhatian dari pemerintah setempat untuk memperhatikan lintasan sirkuit, karena lintasan ini



nanti bisa dikembangkan sehingga bisa dilaksanakan even besar baik berskala nasional maupun internasional sehingga bisa tercipta atlet atlet berprestasi dan menarik minat pengunjung olahraga pariwisata motocross

9. Sarana prasarana

Di lihat dari sarana dan prasaran sirkuit lintasan motocross ini telah lama digunakan untuk latihan karena dari segi lahan yang hampir sesuai dengan standar lintasan motocross. Lintasan juga ini juga tidak memberikan kebisingan bagi masyarakat setempat karrena lintasan agak jauh dari permukiman, lintasan ini terletak di jalan lintas timur Panyabungan dahulunya sirkuit ini pernah digunakan untuk event tingkat Kabupaten dan sirkuit lintasan ini hanya digunakan sebagai sirkuit sementara. Tetapi karena banyak masyarakat yang sangat menyukai motocross maka lintasan ini dijadikan sirkuit permanen.

Maka dari itu masyarakat setempat sangat berharap perhatian dari pemerintah setempat untuk dikembangkannya olahraga pariwisata motocross di daerah Pidoli Dolok kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten mandailing natal karen sirkuit ini sangat berpotensi untuk menggelar event nasional.

PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasarkan kajian teori dan temuan peneliti dilapangan. Dalam pembahasan akan menuju kepada hipotesis penelitian ada potensi dikembangkannya olahraga pariwisata di Kabupaten Mandailing Natal. Olahraga pariwisata menjadikan olahraga sebagai tujuan utama untuk berwisata. Sekarang ini perkembangan di sektor olahraga pariwisata berkembang pesat, salah satu hal yang perlu dikembangkan adalah jenis wisata alam, di mana wisata alam menarik para wisatawan untuk mengunjungi tempat yang memiliki pemandangan atau keindahan alam mempesona dan memiliki daya tarik untuk dijelajahi dan dinikmati. Olahraga pariwisata yaitu wisata melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja untuk mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau negara. (Suratmin, 2018:31).

Berdasarkan hasil observasi dan temuan peneliti diatas, Kecamatan Tambangan dan Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal memiliki olahraga pariwisata yang patut untuk diangkat dan dikembangkan yaitu olahraga arung jeram di Kecamatan Tambangan dan olahraga motocross di Kecamatan Panyabungan Kota. Olahraga arung jeram terletak di Desa Pastap Julu di lihat dari kondisi di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan Kabupaten mandailing natal. Yang memiliki panjang sungai ± 33 km, lebar 5m dan memiliki kedalaman lebih kurang 2 meter dan memiliki debit air yang deras pada saat hujan hujan Pada sungai Pastap Julu



terdapat III grade tingkatan arung jeram sehingga mendukung dikembangkannya potensi olahraga pariwisata arung jeram di sungai Pastap Julu, selanjutnya di sungai Pastap Julu juga terdapat lidah air (the Tongue), gelombang berdiri (standing waves), reversal (hole), hydraulic, Back Curling Standing Waves (Stopper), belokan (bends). Air dangkal (shallows) disepanjang aliran sungai pastaap Julu. Sarana prasarana pada olahraga pariwisata arung jeram hampir bisa di kategorikan hampir lengkap karena sudah terdapat bebrapa pelampung, helm, pompa perlengkapan. Alat pelindung dan beberapa ban karet untuk river tubing dan untuk kapal karet untuk arung jeram belum tersedia. Olahraga river tubing ini sudah terlaksana di Desa Pastap Julu dengan alat dan perlengkapan yang sudah memadai. Akses untuk menuju lokasi olahraga pariwisata arung jeram di Desa Pastap Julu sudah dalam kondisi baik. Hanya kendala untuk mencapai akses sungai karena kita harus berjalan untuk sampai ke titik di mulainya oahraga arung jeram. juga terdapat beberapa villa untuk penginapan dan juga terdapat beberapa kios-kios makanan dan minuman yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Olahraga Arung Jeram sangat berpotensi dikembangkan Untuk mendukung pengembangan olahraga arung jeram ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan, diantaranya adalah penyiapan Sumber Daya Manusia. Dalam, penyiapan sumber daya manusia perlu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Mandailing natal dengan dibantu swadaya masyarakat dalam menyiapkan pelatihan-pelatihan khusus untuk pelatihan pemandu dalam olahraga pariwisata Arung Jeram. Dalam hal sarana dan prasarana perlu adanya penganggaran khusus dari pihak yang terkait untuk mengembangkan potensi Arung Jeram ini. Perlu adanya pengadaan infrastruktur secara bertahap dan pengadaaan prasarana dalam mendukung potensi ini.

Olahraga motocross terletak di daerah Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kota , olahraga motocross ini memiliki lintasan yang di kategorikan ke litansan berlumpur dengan panajng lintasan 800 meter dan lebar lintasan 6 meter olahraga motocross ini memiliki lintasan trek yang terletak di tepi jalan lintas timur Panyabungan Kota, sirkuit lintasan motocross ini telah lama digunakan untuk latihan karena dari segi lahan yang hampir sesuai dengan standar lintasan motocross. Litsan juga ini juga tidak memberikan kebisingan bagi masyarakat setempat karrena lintasan agak jauh dari permukiman, lintasan ini terletak di jalan lintas timur Panyabungan dahulunya sirkuit ini pernah digunakan untuk event tingkat Kabupaten dan sirkuit lintasan ini hanya digunakan sebagai sirkuit sementara. Tetapi karena banyak masyarakat yang sangat menyukai motocross maka lintasan ini dijadikan sirkuit permanen. Maka dari itu masyarakat setempat sangat berharap perhatian dari pemerintah setempat untuk dikembangkannya olahraga pariwisata motocross di daerah Pidoli Dolok kecamtan Panyabungan Kota Kabupaten mandailing natal karen sirkuit ini sangat berpotensi untuk menggelar event nasional .



Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Mandailing Natal sangat ada potensi olahraga pariwisata yang bisa dikembangkan yaitu olahraga arung jeram yang terletak di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan dan olahraga motocross terletak di daerah Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten mandailing natal..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis potensi olahraga pariwisata di Kabupaten Mandailing Natal dapat diambil kesimpulan bahwa di Kabupaten Mandailing Natal pada Kecamatan Tambangan Desa Pastap Julu memiliki sumber daya alam dari olahraga arung jeram disungai Pastap Julu sangat bagus untuk di kembangkan karena mempunyai sungai Pastap Julu memiliki III tingkatan jeram dan juga terdapat lidah air (the Tongue), gelombang berdiri (standing waves), reversal (hole), hydraulic, Back Curling Standing Waves (Stopper), belokan (bends). Air dangkal (shallows) disepanjang aliran sungai pastaap Julu. Sarana prasarana pada olahraga pariwisata arung jeram hampir bisa di kategorikan hampir lengkap dan Desa Pastap Julu juga memiliki pemandangan yang indah dan alami. Dan olahraga motorcross di daerah Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kota dengan memiliki lintasan yang dikategorikan lintasan berlumpur dan memiliki beberapa rintangan dan pernah juga di adakan event antar Kabupaten , dan jika kembangkan dan sarana prasran dari lintasan sudah memdaimaka bisa di gelar event nasional.

Maka dari itu Kabupaten Mandailing Natal memiliki potensi olahraga pariwisata yang bisa dikembangkan yaitu olahraga arung jeram yang terletak di Kecamatan Tambangan dan olahraga motocross yang terletak di Kecamatan Panyabungan Kota. Kedua olahraga tersebut bisa di kembangkan karena di lihat dari kondi yang ada dan sarana prasarana olahraga arung jeram sudah cukup memadai namun pada olahraga motocross dari sarana prasarana belum cukup memadai, jika dilengkapi maka olahraga motocross ini sanga bagus untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Komaini, A., Fitria, Y., Suyuthie, H., & Waryono, W. (2018). Pengembangan Desa Maileppet Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Menjadi Desa Pilot Olahraga Pariwisata (Sport Tourism). *JURNAL STAMINA*, 1(1), 482-488. <https://doi.org/10.24036/jst.v1i1.129>
- Komaini, A., Sepdanius, E., & Alimuddin, A. (2021). Pengembangan Desa Pilot Olahraga Pariwisata Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan. *JURNAL STAMINA*, 4(10), 477-482. Retrieved from <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/1032>



- Khairuddin, K., & Komaini, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kenagarian Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Olahraga. *JURNAL STAMINA*, 3(6), 576-581. <https://doi.org/10.24036/jst.v3i6.530>
- Prasetya, S., & Komaini, A. (2019). Pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar pada siswa putra sekolah dasar negeri 166/iii cutmutia kerinci. *Jurnal stamina*, 2(10), 65-78.
- Pitana, I G., Gayatri, PG. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Pitana, I Gde., Surya Diarta, I Ketut. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata*. Depok: Rajawali Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Utama, D., Komaini, A., & Tohidin, D. (2019). Tinjauan Potensi Olahraga Wisata Bahari Di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. *JURNAL STAMINA*, 2(3), 347-359. <https://doi.org/10.24036/jst.v2i1.71>

